



Pembangunan Aplikasi Berbasis Web Keanggotaan dan Katalog Produk UKM Serta Pelatihan Pengelolaan Data Pada Paguyuban UMKM Se-Kabupaten Bandung

Wawa Wikusna¹, Heru Nugroho², Rennyta Yusiana³, Ade Irma Susanty⁴, Syahputra⁵, Imanuddin Hasbi⁶

¹ Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

² Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

³ Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

⁴ Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

⁵ Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

⁶ Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

wawa_wikusna@tass.telkomuniversity.ac.id¹, heru@tass.telkomuniversity.ac.id², rennyta@tass.telkomuniversity.ac.id³, adeirma@telkomuniversity.ac.id⁴, syahputra79@gmail.com⁵, imanhasbi@telkomuniversity.ac.id⁶

INFO ARTIKEL

Diterima 30 Januari 2020

Direvisi 01 Juli 2020

Disetujui 10 Februari 2021

Tersedia Online 22 Februari 2021

ABSTRAK

Berawal dari pelaksanaan PKM Kolaborasi 2019-1 dengan judul Pembangunan Data Directory Digital dan Pelatihan Change Management untuk UMKM Se-Kabupaten Bandung, ditemukan adanya kebutuhan terkait keanggotaan dan katalog produk. Permasalahan yang ditemukan adalah belum adanya pendataan keanggotaan yang dilengkapi dengan pendataan produk dan sertifikat produk untuk mempermudah pemberian informasi kepada pihak yang membutuhkan data UMKM. Dari seluruh anggota Paguyuban Usaha Kecil Menengah Regional Kabupaten Bandung (PPKM) hanya 10% yang sudah memiliki website untuk mempromosikan produknya. Kemudian 90% lainnya masih menggunakan media konvensional seperti brosur dan pameran untuk mempromosikan produknya, data keanggotaan dikelola menggunakan microsoft excel sehingga data tidak berelasi, berpotensi inkonsistensi dan duplikasi, serta tidak up to date. Pendaftaran dan rekrutasi anggota masih dilakukan secara offline sehingga menyulitkan calon anggota yang berdomisili jauh dari kantor sekretariat paguyuban. Pengelolaan data keanggotaan dan produk PPKM dengan cara konvensional tersebut juga menghambat pengambilan keputusan dan strategi bisnis. Pembangunan web site keanggotaan dan katalog produk PPKM yang ditujukan untuk mengelola keanggotaan, menampilkan profil produk, dan adanya pelatihan pengelolaan data merupakan solusi tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk meningkatkan daya saing para pelaku UMKM. Pembangunan aplikasi berbasis web ini dilaksanakan melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Terapan (FIT) dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB).

Keyword: Aplikasi berbasis web, Keanggotaan, Katalog Produk, PPKM..

Korespondensi:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas TelkomJl. Telekomunikas I No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257 Indonesia

E-mail: charity@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: Wawa Wikusna

<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University. This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Paguyuban Usaha Kecil Menengah Regional Kabupaten Bandung (PPKM) dibentuk pada 25 Januari 2017 yang menjadi wadah untuk mensinergikan berbagai kegiatan yang akan meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang termasuk golongan kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Bandung. Paguyuban tersebut dipusatkan di Gedung Toha Soreang Kabupaten Bandung. Tujuan adanya paguyuban tersebut, diharapkan dapat menjadi pilar dalam menyokong perekonomian masyarakat, serta berperan sebagai wahana untuk mengembangkan inovasi, kreatifitas, dan inovasi pelaku usaha.

Kehadiran para pelaku usaha mikro kecil dan menengah diharapkan menjadi salah satu solusi atas permasalahan pengangguran di Kabupaten Bandung yang mencapai 3,92% pada tahun 2018 sebagaimana diungkapkan oleh Bupati Kabupaten Bandung [1].

Pelaku usaha yang menjadi anggota PPKM berjumlah 182. Jumlah tersebut berdasarkan data anggota yang aktif dan berhasil di register oleh setiap koordinator wilayah. Jumlah keanggotaan PPKM ini seperti fenomena gunung es, yaitu hanya sebagian kecil yang tercatat, padahal masih sangat banyak yang tidak tercatat karena lemahnya upaya administratif dan koordinasi pengelola di wilayah dengan pusat [2].

PPKM yang berkantor pusat di Soreang, beranggotakan pelaku usaha yang tersebar di 31 kecamatan dan dikoordinasi oleh 15 kantor perwakilan wilayah, yaitu: 1.Kantor CIMELE, 2.Kantor Cileunyi, 3.Kantor Rancaekek, 4.Kantor Kacina, 5.Kantor Masopa, 6.Kantor Ibut, 7.Kantor Pacip, 8.Kantor Kertasari, 9.Kantor Makasih, 10.Kantor Sokuca, 11.Kantor Balekolot, 12.Kantor Pangendah, 13.Kantor Pacira, 14.Kantor Maung Baja, 15.Kantor Pangalengan [1].



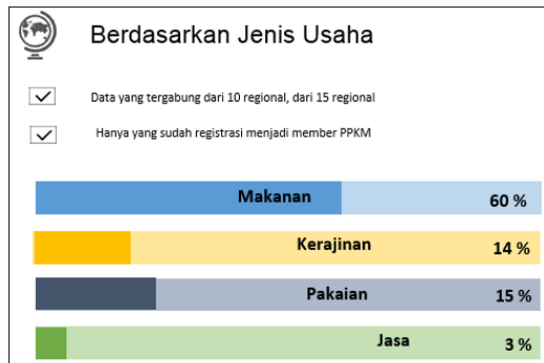
Gambar 1. Wilayah Kerja dan Kantor Perwakilan PPKM

Anggota UMKM yang sudah bergabung dan calon anggota yang potensial akan bergabung dalam wadah PPKM sangat membutuhkan tata kelola keanggotaan yang baik dengan bantuan teknologi informasi agar data yang dihasilkan berkualitas dan dapat menjangkau wilayah yang lebih luas. Disamping itu, diperlukan pengurus yang mampu melakukan pengelolaan data dengan baik, akurat, dan dapat menyajikan data yang berkualitas.

Visi PPKM adalah membangun kemandirian pengusaha kecil dan menengah yang profesional, kuat serta bermanfaat bagi bangsa dan negara. Misi PPKM adalah : 1. Membina kerukunan para anggota, yang bersifat kekeluargaan mengentaskan kemiskinan dan

pengangguran; 2. Bersinergi dengan program pemerintah dalam pengembangan usaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan pelaku ukm melakukan pendampingan terhadap pelaku ukm dalam bentuk pelatihan dan pembinaan; 3. Membuka jaringan pemasaran bagi pelaku ukm; 4. Menjadikan pelaku ukm yang jujur, ikhlas, mandiri dan berkarakter serta memiliki kepekaan sosial [1].

Anggota Paguyuban UMKM bergerak di berbagai bidang usaha yang dikategorikan berikut [1]:



Gambar 2. Kategorisasi Anggota PPKM Berdasarkan Jenis Usaha

PPKM menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk menjalin sinergitas dan kerjasama yang saling menguntungkan untuk menjaga aktualitas organisasi dan menguntungkan organisasi. Pihak yang telah menjalin kemitraan dengan PPKM diantaranya: Telkom University dengan program manajemen keuangan, SCORE (Internasional Labour Organization) dengan program Sustaining Competitive & Responsible Enterprises, PT Telkom Indonesia dengan program Rumah Kreatif BMUN (RKB), dan PUM Netherlands Senior Expert dengan program Growing [1].

PPKM menyusun dan menyelenggarakan program kerja yang ditujukan untuk membina anggota. Program kerja yang disusun meliputi bidang [1]

1. Pembinaan mental, yaitu Menyenggarakan kegiatan siraman rohani, rekreasi serta pembinaan membangun karakter sehingga para pelaku UKM sehat jasmani dan rohani. Kegiatan berupa siraman rohani wajib diikuti Oleh seluruh anggota karena dijadikan sarana Silaturahmi antara anggota, supaya saling mengenal lebih dekat.
2. Pelatihan, yaitu bekerjasama dengan pemerintah, Perguruan tinggi, BUMN dan berbagai Perusahaan yang bersedia memberikan sarana untuk pengembangan pelaku UKM, sehingga para pelaku terpacu untuk selalu belajar guna perbaikan diri dan bisnisnya, guna mampu berdaya saing.
3. Konsultasi, Training dan Pendampingan
4. Pemasaran, yaitu membuat koperasi pemasaran; mengikuti dan menyelenggarakan event bazaar dan pameran; serta menjalin kerjasama dengan pasar modern, hotel dan tempat wisata;
5. Pemodal, yaitu membantu para pelaku UKM terhubung dengan akses penyedia modal, seperti : perbankan, CSR/PKBL dan investor. PPKM berperan sebagai filter/sarana untuk menyaring dan memilih para anggotanya, sehingga lebih tepat sasaran.
6. Social Responsibility, yaitu tanggungjawab sosial merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari pengusaha, untuk bisa memberikan manfaat dari hasil usahanya kepada masyarakat. PPKM berkomitmen akan berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk partisipasi sosial.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan dewan Pimpinan PPKM ditemukan permasalahan sekaligus kebutuhan sebagai berikut :

1. Lebih dari 90% anggota PPKM belum mempunyai website untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk walaupun sudah melakukan penjualan hingga ke luar negeri, sehingga Pengurus PPKM menyatakan bahwa mereka butuh memiliki aplikasi dan menambah channel online untuk katalog produk;
2. Pengelolaan data keanggotaan belum menggunakan sistem database yang terintegrasi, padahal jumlah keanggotaan akan terus bertambah dengan gencarnya kegiatan dan manfaat paguyuban yang dirasakan oleh anggota.
3. Pendaftaran keanggotaan PPKM masih dilakukan secara konvensional dengan datang langsung kepada pengurus dan menggunakan formulir pendaftaran. Hal ini menyulitkan calon anggota yang berlokasi jauh dari sekretariat PPKM.

3. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian yang akan dilaksanakan meliputi tahapan sebagai berikut :

3.1. Pengumpulan data

Data dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran konsisi *existing* dengan melakukan wawancara dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Pengurus PPKM. Dengan teknik tersebut diperoleh data berupa :

1. Profil ppkm dan anggotanya;
2. Struktur dan format data anggota yang dimiliki oleh ppkm;
3. Permasalahan yang dihadapi ppkm dalam pengelolaan data dan profil anggota;
4. Kebutuhan fungsionalitas/fitur yang harus dimiliki oleh web site untuk pengelolaan data dan profil anggota ataupun pengurus ppkm.

3.2. Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan aplikasi berbasis web dilakukan untuk :

1. Menggambarkan setiap proses bisnis as-is guna dievaluasi sehingga diperoleh gambaran lengkap kondisi saat ini dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan fungsionalitas sebagai acuan dalam menentukan fitur yang harus dimiliki oleh web site yang dibangun;

Perancangan dilakukan untuk :

1. Memodelkan fungsionalitas
2. Membuat rancangan database
3. Membuat rancangan interface

3.3. Pembangunan, Pengujian, dan dokumentasi web site

Tahapan ini merupakan tahap pembuat coding program untuk membangun web site berdasarkan rancangan yang telah dibuat; menguji aplikasi untuk memastikan semua fungsionalitas berjalan secara valid; dan mendokumentasikan web site untuk menghasilkan buku panduan penggunaannya.

3.4. Pelatihan dan sosialisasi

Tahap ini dilakukan untuk melatih semua pengguna agar dapat menggunakan web site dan mensosialisasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (seperti dinas pemerintah terkait).

3.5. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Tempat kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Kegiatan dan koordinasi Tim PkM dilaksanakan di Fakultas Ilmu Terapan (FIT) dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) secara bergiliran. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi : diskusi persiapan dan evaluasi capaian kegiatan, pembahasan hasil analisis dan desain aplikasi, serta pengujian aplikasi pada tahap *development*;
2. Wawancara untuk pengumpulan data produk dan profile anggota/pengurus serta kebutuhan fungsionalitas dilaksanakan di Sekretaris PPKM;
3. Konfirmasi, persetujuan rancangan, dan pengujian aplikasi dilakukan di Fakultas Ilmu Terapan (FIT) dan Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) secara bergiliran;

4. Analisis dan Pembahasan

Kegiatan PkM ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan data keanggotaan Paguyuban UMKM Kabupaten Bandung dan menyediakan media promosi produk yang dihasilkan oleh UMKM. Kegiatan ini memberikan manfaat dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari peserta. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner bahwa peserta merasa sangat puas dan bersedia untuk kembali mengikuti kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Universitas Telkom.

Peserta yang hadir dari 11 (sebelas) orang peserta yang hadir terdiri atas jajaran pengurus dan anggota PPKM. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi terhadap peserta pelatihan selama melaksanakan pelatihan hasil sebagai berikut:

a) Sebelum masuk ke dalam materi pelatihan, panitia melakukan pengamatan dan *test* lisan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan content website dengan menggunakan aplikasi Content Management System (CMS). Berdasarkan hasil *test* tersebut diperoleh data, yaitu semua belum pernah melakukan pengelolaan content website dan belum pernah menggunakan aplikasi CMS.

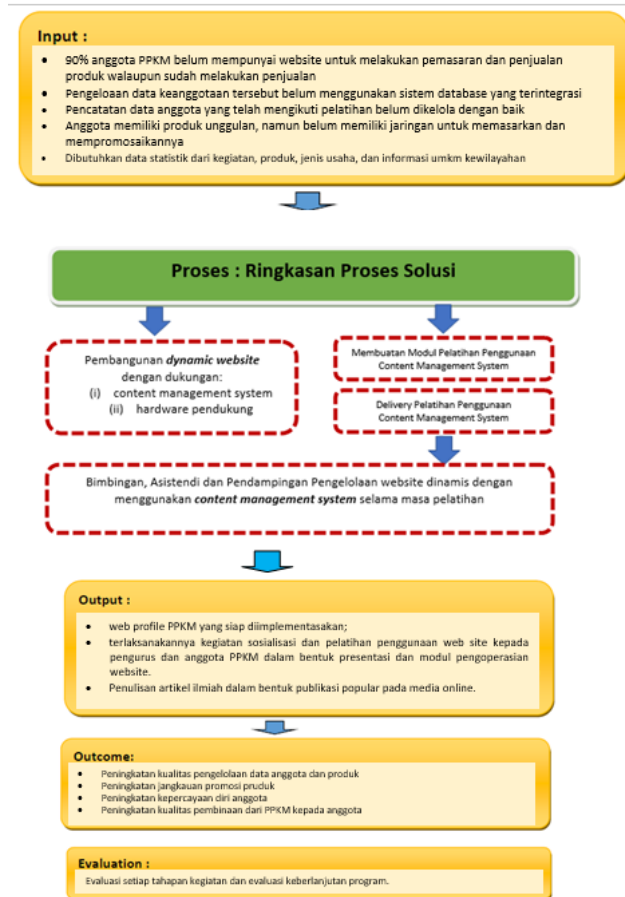
b) Pada pasca pelaksanaan pelatihan diperoleh data sebagai berikut :

Semua peserta telah memahami dan mampu menggunakan CMS untuk mengelola content website yang di publish pada website PPKM (<http://umkmlog.com/>).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua peserta telah memahami materi yang disampaikan pada pelatihan. Namun masih perlu banyak berlatih untuk sampai pada tingkatan mahir.

Ilmu pengetahuan yang ditransfer kepada mitra PkM berupa :

1. Pengetahuan tentang sentralisasi data dengan konsep database;
2. Pengetahuan tentang pengolahan dan *data sharing* melalui sistem terintegrasi dalam bentuk website;
3. Keterampilan dalam konfirmasi hasil rancangan dan pengujian aplikasi;
4. Produk website berisi profil organisasi PPKM. Website ini memiliki konten dinamis yang dapat dikelola melalui sebuah *content management system*;
5. Pengetahuan dan keterampilan pengelolaan konten website dinamis dengan menggunakan *content management system*.



Gambar 3. Gambaran Ipteks yang ditransfer ke Mitra

5. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan membangun aplikasi berbasis Web keanggotaan dan katalog produk UKM serta pelatihan pengelolaan data pada paguyuban UMKM sekabupaten Bandung memerlukan koordinasi yang baik dengan para anggota UMKM. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data keanggotaan Paguyuban UMKM Kabupaten Bandung dan dapat menyediakan media promosi produk yang dihasilkan oleh UMKM, maka setiap anggota UMKM diharapkan dapat menggunakan aplikasi berbasis web keanggotaan dan katalog produk UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diyakini dapat membantu mencapai tujuan pengembangan UMKM pada kabupaten Bandung.

Dapat terlihat dari hasil kuesioner yang di peroleh menunjukkan manfaat kegiatan ini. Kegiatan ini berhasil dilakukan dan mendapatkan respon sangat baik, dengan range skor feedback kegiatan 95%, artinya kegiatan ini dilaksanakan dengan sangat baik dan memberikan manfaat yang sangat baik.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan telah diterima oleh pihak masyarakat sasar dan dianggap membantu pihak terkait khususnya anggota paguyuban UMKM Kabupaten Bandung sehingga, output yang dihasilkan dari kegiatan pegabdian masyarakat ini dapat:

1. Membantu anggota Paguyuban UMKM memiliki dan mengelola website untuk melakukan pemasaran dan penjualan produknya
2. Membantu anggota Paguyuban UMKM mengelola data keanggotaan menggunakan sistem databesa yang terintegrasi
3. Memudahkan anggota Paguyuban UMKM melakukan pendaftaran secara online.

Masukan untuk kedepan adalah tetap secara berakala ada pemantauan terhadap semua kegiatan yang sudah dilakukan agar tetap berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, “Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota, 2016 (metode Baru),” 2017. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/subjek/view/id/26#subjekViewTab3> . [Diakses 6 November 2017].
- [2] B. P. S. K. Sukabumi, “Kecamatan Palabuhanratu dalam Angka 2017,” 2017. [Online]. Available: <https://sukabumikab.bps.go.id/index.php/publikasi/index?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=ratu&yt0=Tampilkan> . [Diakses 6 November 2017].

Lampiran Kegiatan

1. Video Kegiatan

<https://dim.telkomuniversity.ac.id/2020/01/24/web-site-katalog-pelaku-dan-produk-umkm-kontribusi-nyata-telkom-university-untuk-internasionalisasi-umkm-kaupaten-bandung-dalam-meraih-peluang-global/>



24 WEB SITE KATALOG PELAKU DAN PRODUK
 Jan 2020 UMKM KONTRIBUSI NYATA TELKOM UNIVERSITY UNTUK INTERNASIONALISASI UMKM KAUPATEN BANDUNG DALAM MERAH PELUANG GLOBAL

by dim



Pemasaran secara digital menjadi keniscayaan bagi pelaku Usaha Miro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat menembus pasar nasional, bahkan pasar internasional. Namun, untuk mewujudkan itu diperlukan

<https://www.youtube.com/watch?v=j0QEz6pfgCs&feature=youtu.be>

Video Profil Prodi





2. Foto Kegiatan





